

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI  
DALAM MENGEMBANGKAN *SOFT SKILLS* SISWA KELAS VIII  
DI SMP AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**SITI YULIATUN KHASANAH**  
**NIM.1617402040**

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI  
DALAM MENGEMBANGKAN *SOFT SKILLS* SISWA KELAS VIII  
DI SMP AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**SITI YULIATUN KHASANAH**

NIM. 1617402040

Email : [sitiyuliatunkhasanah29@gmail.com](mailto:sitiyuliatunkhasanah29@gmail.com)

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAK**

*Soft skills* adalah kemampuan non akademik yang berupa kemampuan intrapersonal dan interpersonal. Kemampuan tersebut dapat mempermudah manusia dalam memahami diri sendiri, kelompok, maupun dengan Sang pencipta. *Soft skills* sangat penting untuk siswa, untuk itu dalam pembelajaran guru harus menanamkan nilai-nilai *soft skills*. Namun, dalam realitanya masih banyak guru yang belum menanamkan nilai-nilai *soft skills* dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai strategi pembelajaran guru PAI dalam mengembangkan *soft skills* siswa kelas VIII di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya termasuk dalam penelitian lapangan (*field Research*). Dalam menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan informan tiga guru dan dua belas siswa kelas VIII. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, dan wawancara. Analisis data menggunakan model *Miles and Huberman* yang terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran guru PAI dalam mengembangkan *soft skills* siswa kelas VIII di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto tahun pelajaran 2019/2020 sudah dilaksanakan dengan baik. Dengan kesimpulan: strategi pembelajaran guru PAI dalam mengembangkan kemampuan personal siswa yaitu kegiatan pengembangan karakter seperti sholat Dhuha, membaca Al-Quran secara mandiri, doa dzikir, dan kegiatan pagi ceria, guru membuat kontrak belajar, tugas membuat *mind mapping* dan media pembelajaran, memberikan motivasi kepada siswa serta guru memberikan contoh yang baik. Adapun untuk mengembangkan kemampuan intrapersonal siswa, guru memberikan motivasi, menggunakan media pembelajaran yang menarik, dan menggunakan metode diskusi. Dan untuk mengembangkan kemampuan gabungan siswa, guru menceritakan suatu kisah teladan, melarang siswa menyontek, penugasan secara berkelompok, dan menggunakan metode diskusi.

**Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, *Soft Skills* Siswa Kelas VIII**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Kajian .....	7
C. Definisi Konseptual .....	8
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	13
F. Kajian Pustaka .....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	17
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b> .....	18
A. Strategi Pembelajaran Guru PAI .....	18
1. Pengertian Strategi .....	18
2. Pengertian Pembelajaran .....	19
3. Strategi Pembelajaran .....	20
4. Guru Pendidikan Agama Islam .....	23
B. <i>Soft Skills</i> .....	24
1. Pengertian <i>Soft Skills</i> .....	24
2. Atribut <i>Soft Skills</i> .....	28
3. Pengembangan <i>Soft Skills</i> .....	31
4. Strategi Integrasi <i>Soft Skills</i> dalam Pembelajaran .....	32

5. Penerapan Paradigma Empat Pilar Pendidikan Untuk Meningkatkan <i>Soft Skill</i> .....	36
C. Implementasi Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Mengembangkan <i>Soft Skills</i> Siswa.....	38
D. Kerangka Berpikir .....	40
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	43
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	54
D. Teknik Pengumpulan Data.....	56
E. Teknik Analisis Data .....	58
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	61
A. Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Mengembangkan <i>Soft Skills</i> Siswa Kelas VIII.....	61
B. Analisis Data .....	70
<b>BAB V : PENUTUP</b> .....	83
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	84
C. Kata Penutup .....	84

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rekapitulasi Jawaban Responden Berdasarkan Keterampilan Sosial.....	3
Tabel 2	Hasil Survei NACE USA mengenai kualitas lulusan perguruan tinggi yang diharapkan dunia .....	5
Tabel 3	Jenis <i>Soft Skills</i> .....	27
Tabel 4	Atribut <i>Soft Skills</i> .....	28
Tabel 5	Tinjauan Geografis.....	44
Tabel 6	Identitas Sekolah .....	45
Tabel 7	Data Pelengkap .....	45
Tabel 8	Kontak Sekolah.....	46
Tabel 9	Data Periodik.....	46
Tabel 10	Jumlah Siswa Tahun Terakhir.....	48
Tabel 11	Jumlah Siswa Laki-Laki dan Perempuan.....	48
Tabel 12	Data Guru .....	49
Tabel 13	Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	53
Tabel 14	Sarana.....	53
Tabel 15	Strategi Guru PAI dalam Pengembangan Kemampuan Personal .....	74
Tabel 16	Strategi Guru PAI dalam Pengembangan Kemampuan Intrapersonal .....	77
Tabel 17	Strategi Guru PAI dalam Pengembangan Kemampuan Gabungan .....	81

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi, Wawancara, dan Observasi
- Lampiran 2. Hasil Wawancara Guru
- Lampiran 3. Hasil Wawancara Siswa
- Lampiran 4. Hasil Foto-Foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5. RPP Mata Pelajaran PAI
- Lampiran 6. Surat Ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8. Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Individual
- Lampiran 10. Surat Pengajuan Ujian Proposal Skripsi
- Lampiran 11. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 13. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 17. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 18. Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosyah
- Lampiran 19. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 20. Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 21. Surat Keterangan Wakaf Buku Dari Perpustakaan
- Lampiran 22. Sertifikat KKN
- Lampiran 23. Sertifikat OPAK
- Lampiran 24. Sertifikat Ujian Komprehensif
- Lampiran 25. Sertifikat Ujian BTA/PPI
- Lampiran 26. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 27. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 28. Sertifikat Ujian Aplikom

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan arus globalisasi dan informasi yang semakin pesat berdampak pada pembangunan di seluruh dunia. Untuk mengikuti perkembangan tersebut, manusia senantiasa meningkatkan potensi dirinya agar mempunyai kualitas sumber daya yang tinggi. Kualitas yang diharapkan bukan hanya kualitas dalam bentuk intelektual, namun juga dalam bentuk emosional dan spiritual. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka harus melalui jalan pendidikan.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pada pasal 1 dijelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan dalam pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Diakses di <https://luk.staff.ugm.ac.id> pada tanggal 13 November 2019, pukul 21:00 WIB.

Berdasarkan rumusan Undang-Undang tersebut, pendidikan nasional Indonesia berkaitan dengan aspek jasmani, akal dan rohani secara utuh, baik sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial. Secara pribadi dan sosial, manusia Indonesia yang dicita-citakan adalah manusia yang berkembang kecerdasan dan potensinya sebagai manusia yang beragama (iman dan takwa), mewujudkan dalam bentuk akhlak mulia, secara fisik sehat, dan memiliki pengetahuan (berilmu), cakap, kreatif dan memiliki sifat mandiri, demokratis dan bertanggungjawab.<sup>2</sup>

Tujuan dasar pendidikan menurut Slamet Iman Santosa adalah menciptakan manusia yang: (1) pintar terampil rapi, (2) Jujur, (3) memiliki disiplin pribadi, (4) tahu kemampuan dan batas kemampuan pribadi, (5) mempunyai rasa kehormatan diri pribadi. Pintar-terampil-rapi berhubungan dengan pengembangan nalar atau pengetahuan (*cognitive function*). Sedangkan sifat jujur, berdisiplin pada pribadi (*self-discipline*), tahu kemampuan diri dan batas kemampuan pribadi mendasari rasa kehormatan diri.<sup>3</sup> Berdasarkan pernyataan di atas, kemampuan-kemampuan yang telah disebutkan tadi adalah beberapa dari kemampuan *soft skills*.

*Soft skill* merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skills*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intrapersonal skills*) yang kemudian berfungsi untuk mendukung pelaksanaan kerja secara maksimal karena melalui keterampilan ini seseorang dapat mengembangkan dan memaksimalkan kemampuan dirinya dalam bekerja. *Soft skill* lebih dipahami sebagai keterampilan non teknis seperti inovatif dan kreatif, jujur, disiplin, komitmen, *networking*, *leadership*, komunikasi, *problem solving*, *self marketing* dan motivasi.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 15

<sup>3</sup>Sumiarti, ..., hlm. 17

<sup>4</sup>Anisa Mardatillah, *Think and Grow Succes by Soft Skill*, (Solo: Aryhaeko Sinergi Persada, 2016), hlm. 26-27

Menurut Moss dan Tilly, Pengertian *Soft Skills* sebagai berikut:

*Skills, abilities, and traits that pertain to personality, attitudes and behavior rather than to formal or technical knowledge". These are a collection of skills, time management skills, negotiation skills, motivation skills, writing skills, problem solving skills and decision making skills.*<sup>5</sup>

Jadi, *soft skills* adalah keterampilan atau kemampuan, dan sifat-sifat yang berkaitan dengan kepribadian, sikap, dan perilaku daripada pengetahuan formal (kemampuan teknis). Keterampilan *soft skills* diantaranya keterampilan manajemen waktu, keterampilan negoisasi, keterampilan motivasi, keterampilan menulis, keterampilan memecahkan masalah dan kemampuan pengambilan keputusan.

Hasil penelitian oleh R. Ait Novatiani menunjukkan bahwa mayoritas responden (80,00%) setelah mengikuti pembelajaran *soft skills* memiliki motivasi yang kuat dalam perkuliahan yang tadi asal-asalan, dapat berinteraksi lebih baik dengan teman-temannya, dan mereka dapat melakukan komunikasi yang baik, dapat bekerjasama dengan kelompok untuk menyelesaikan tugas, serta dapat mengatasi masalah jika mereka dihadapkan pada suatu persoalan. Di samping itu responden menunjukkan adanya perubahan sikap terhadap lingkungan kampus dimana mereka lebih memiliki *sense of belonging* yang baik dan ini merupakan salah satu penguat bagi mereka untuk pencapaian tujuan untuk mencapai kelulusan. Semua aspek ini merupakan keterampilan sosial mahasiswa yang diperlukan dalam kehidupan baik kampus maupun lingkungan dimana mereka tinggal. Untuk lebih jelasnya hasil penelitian dapat dilihat pada table berikut:

---

<sup>5</sup>Ricard Remedios, "The Role Of Soft Skills In Employability", *International Journal Of Management Research and Review*, Vol 2 Issue 7 No-17 ISBN: 2249-7196 (2012), hlm. 1286. Diakses di <https://www.tjprc.org> pada tanggal 13 November 2019, pukul 21:17 WIB.

Tabel 1.

Rekapitulasi jawaban responden berdasarkan keterampilan sosial.

No.	Keterampilan Sosial	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Komunikasi	Sangat baik	7	38,89
2	Interaksi Sosial	Baik	4	22,22
3	Bekerja Sama	Baik	2	11,11
4	Prblem Solving	Cukup Baik	3	16,67
5	Motivasi Tinggi	Cukup	2	11,11
<b>Jumlah</b>			18	100,00

Tabel tersebut menunjukkan bahwa 33,89% responden melalui pembelajaran *soft skills* mampu melakukan komunikasi efektif sangat baik, dan mahasiswa juga sebanyak (22,22%) dapat berinteraksi dengan baik dalam kehidupan kampus, serta sebanyak 16,67% mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran *soft skills* apabila menghadapi masalah sehubungan tugas sebagai mahasiswa, mereka dapat memecahkan masalah tanpa menimbulkan masalah baru, dan mahasiswa memiliki motivasi yang baik dalam mencapai prestasi yang optimal.<sup>6</sup>

Menurut survei yang diterbitkan National Association of Colleges and Employers (NACE) pada tahun 2002 di Amerika Serikat, dari hasil jejak pendapat pada 457 pengusaha, diperoleh kesimpulan bahwa IP hanyalah nomor 17 dari 20 kualitas yang dianggap penting dari seorang lulusan universitas. Kualitas yang duduk di peringkat atas justru hal-hal yang kadang dianggap sekadar basa-basi ketika tertulis di iklan lowongan kerja. Misalnya, kemampuan berkomunikasi, integritas dan kemampuan bekerja sama dengan

<sup>6</sup>Ait Novatiani, "Efektivitas Pembelajaran *Soft Skill* Pada Mahasiswa Semester 7 Universitas Widyatama Bandung", *Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, Vol. 8, No. 2, ISSN: 1412-5153 (2009), hlm. 347-348

orang lain. Kualitas-kualitas yang tidak terlihat wujudnya namun sangat diperlukan ini, disebut juga *soft skills*.<sup>7</sup>

Tabel 2.

No.	Kualitas	Skor
1	Kemampuan berkomunikasi	4,69
2	Kejujuran/integritas	4,59
3	Kemampuan bekerjasama	4,54
4	Kemampuan interpersonal	4,5
5	Etos kerja yang baik	4,46
6	Memiliki motivasi/berinisiatif	4,42
7	Mampu beradaptasi	4,41
8	Kemampuan analitikal	4,36
9	Kemampuan computer	4,21
10	Kemampuan berorganisasi	4,05
11	Berorientasi pada detail	4
12	Kemampuan memimpin	3,97
13	Percaya diri	3,95
14	Berkepribadian ramah	3,85
15	Sopan/beretika	3,82
16	Bijaksana	3,75
17	IP $\geq$ 3,0	3,68
18	Kreatif	3,59
19	Humoris	3,25
20	Kemampuan entrepreneurship	3,23

*Tabel hasil survei NACE USA mengenai kualitas lulusan perguruan tinggi yang diharapkan dunia.*

<sup>7</sup>Ichsan dan Ariyanti, *Sukses dengan Soft Skills*, (Bandung: Direktorat Pendidikan ITB, 2005), hlm. 16

Berdasarkan dua hasil penelitian diatas penulis menyimpulkan bahwa kemampuan *soft skills* sangatlah penting. Untuk itu, pendidikan perlu memasukkan pembelajaran yang berbasis *soft skills*. Guru di dalam menyampaikan pembelajaran harus menggunakan strategi pembelajaran yang mengandung pengembangan *soft skills*. Strategi yang digunakan oleh guru yaitu strategi yang mampu membuat peserta didik aktif, baik aktif secara fisik, mental, dan emosional. Dengan demikian, ketika peserta didik terjun di dalam masyarakat maka mereka akan merasa terbiasa dengan hal itu.

Proses pendidikan yang dilaksanakan di lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia, belum secara optimal mengembangkan kemampuan *soft skills*. Pendidikan di Indonesia lebih mengedepankan kemampuan *hard skills*. Mereka cenderung dididik secara mekanis, menghafal materi pelajaran yang tidak sedikit jumlahnya. Akibatnya, proses pendidikan kurang dapat mengembangkan aspek kecerdasan kreatif dan pengembangan karakter anak-anak. Selain itu, anak-anak kurang memahami dirinya sendiri dan orang lain.

Berdasarkan penelitian terdahulu telah disebutkan bahwa permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran *soft skills* diantaranya guru belum mengetahui dan mengenal banyak strategi dan metode dalam mengembangkan *soft skills* dalam pembelajaran sehingga model yang digunakan guru masih sama secara umum. Selain itu, guru juga belum memahami karakter peserta didik dengan baik, sehingga strategi yang digunakan guru belum sesuai dengan kebutuhan peserta didik tersebut.<sup>8</sup>

SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto senantiasa meningkatkan peran pendidikan agama Islam dalam mengembangkan *soft skills*. Hal ini berdasarkan wawancara pada saat observasi pendahuluan. Menurut bapak Dwi, program-program yang dapat mengembangkan *soft skills* di SMP ini

---

<sup>8</sup>Rika Oktaviani Putri, Skripsi “Strategi integrasi *soft skills* dalam pembelajaran kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 wates” (Yogyakarta: UNY, 2015), hlm. 49.

adalah sahabat asuh, rihlah, tasmi Al-Quran, MABIT, itikaf siswa, mukhoyam, tebar hewan qurban, panggung pemberani, *fresh morning*, *motivation day*, dan lain-lain.<sup>9</sup> Adapun didalam proses pembelajaran guru menggunakan strategi pembelajaran *problem based learning*, *cooperative learning*, *contextual teaching and learning*, dan lain-lain. Menurut bapak Lutfi selaku guru akidah akhlak, dalam mengajar bapak biasanya memberi tugas berupa peserta didik melakukan observasi tentang apa yang dilakukan masyarakat terkait kepercayaan dan keyakinan mereka, terutama Islam. Apakah sudah sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah apa belum. Sehingga peserta didik akan berpikir kritis terkait realita yang ada.<sup>10</sup>

Oleh karena itu, pengembangan *soft skills* di dunia pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat penting. Guru seharusnya memberikan muatan-muatan *soft skills* di dalam proses pembelajarannya. Terlebih dalam materi Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa terdorong untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai strategi guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang berkaitan dengan pengembangan *soft skills* dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Strategi Pembelajaran Guru PAI Dalam Mengembangkan *Soft Skills* Siswa Kelas VIII Di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

## **B. Fokus Kajian**

Berdasarkan deskripsi pada latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka masalah pokok yang akan dikaji dalam fokus penelitian ini adalah strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan *soft skills* siswa kelas VIII di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto Tahun Pelajaran 2019/2020.

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan tenaga pendidikan bidang administrasi di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto pada observasi pendahuluan pada tanggal 8 Oktober 2019

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan bapak Lutfi selaku guru akidah akhlak di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto pada observasi pendahuluan pada tanggal 18 September 2019.

Fokus ini terdiri dari empat bagian yaitu pengertian strategi, macam-macam strategi dalam pembelajaran, pengertian *Soft Skills*, strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan *soft skills* siswa kelas VIII di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

### C. Definisi Konseptual

#### 1. Strategi Pembelajaran Guru PAI

Kata “strategi” berasal dari Bahasa Yunani, yaitu “*stretegos*” (*stratos* = militer dan *ag* = memimpin), yang berarti “*generalship*” atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang.<sup>11</sup> Secara umum, kita mendefinisikan strategi sebagai cara untuk mencapai tujuan.

Henry Mintzberg dalam bukunya *The Rise and Fall of Strategic Planning* (1994) mengatakan bahwa strategi dapat digunakan dalam berbagai cara atau situasi:<sup>12</sup>

(1) *Strategy is a plan, a how, a means of getting from here to there*, (2) *Strategy is a pattern in actions over time*, (3) *Strategy is position, that is reflects decisions to offer particular products or service in, particular markets*, (4) *Strategy is perspective, that is vision and direction*.

Menurut Micheal Porter dalam artikelnya yang berjudul *Competitive Strategy dalam Harvard Business Review*, menyatakan bahwa strategi adalah sekumpulan tindakan atau aktivitas yang berbeda untuk mengantarkan nilai yang unik.<sup>13</sup> Adapun Thompson dan Strickland menegaskan strategi terdiri atas aktivitas-aktivitas yang penuh daya saing serta pendekatan-pendekatan bisnis untuk mencapai kinerja yang memuaskan.<sup>14</sup>

<sup>11</sup> Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung:CV. Pustaka Setia, 2014), hlm. 2

<sup>12</sup> Rachmat,..., hlm.2

<sup>13</sup> Rachmat,...,hlm. 2

<sup>14</sup> Rachmat,..., hlm. 2

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.<sup>15</sup>

Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak orang tua.<sup>16</sup> Menurut Ngalim Purwanto bahwa guru adalah orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian kepada seseorang atau sekelompok orang. Ahmad Tafsir mengemukakan pendapat bahwa guru adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, kognitif maupun psikomotorik.<sup>17</sup>

Menurut Hadari Nawawi bahwa pengertian guru dapat dilihat dari dua sisi. Pertama secara sempit, guru adalah ia yang berkewajiban mewujudkan program kelas, yakni orang yang kerjanya mengajar dan memberikan pelajaran di kelas. Sedangkan secara luas diartikan guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak dalam mencapai kedewasaan masing-masing.<sup>18</sup>

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah

---

<sup>15</sup> Bambang Dalyono, *Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Mencapai Kompetensi Pembelajaran*, (Universitas Terbuka Convention Center:Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru Tingkat VIII Semarang, 2016), hlm. 32. Diakses di <https://www.repository.ut.ac.id> pada tanggal 22 Maret 2020, pukul 20.01 WIB.

<sup>16</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2017), hlm. 39.

<sup>17</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto:STAIN Press, 2012), hlm. 54.

<sup>18</sup> Nurfuadi,..., hlm. 54

dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak.<sup>19</sup>

Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud strategi pembelajaran guru PAI adalah suatu rencana atau pola yang dilakukan oleh guru PAI untuk mengembangkan *soft skills* siswa dan konsep strategi dalam hal ini menunjuk pada rentetan perbuatan guru dan peserta didik di dalam peristiwa belajar mengajar.

## 2. Pengembangan *Soft Skills*

Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.<sup>20</sup>

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 18 tahun 2002 pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menghasilkan teknologi baru.

Menurut Iskandar Wiryokusumo dalam Afrilianasari, pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan-kemampuan sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri ke arah tercapainya

<sup>19</sup> Zakiah Darajat, ..., hlm. 88

<sup>20</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.

martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi mandiri.

Menurut Gagne dan Brings, pengembangan adalah suatu sistem pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar yang bersifat internal atau segala upaya untuk menciptakan kondisi dengan sengaja agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>21</sup>

Menurut Berthal, pengertian *soft skills* adalah sebagai berikut:

*“Soft skill is intrapersonal and interpersonal behaviours that develop and maximize human performance (e.g coaching, team bulding, decision making, initative). Soft skill do not include technical skills, such as financial, computer or assembly skills”.*<sup>22</sup>

Jadi, *soft skills* merupakan kemampuan perilaku kecerdasan intrapersonal dan interpersonal yang mengembangkan dan memaksimalkan kinerja manusia seperti membangun tim, pembangun keputusan, inisiatif dan komunikasi.

Menurut Coates pengertian *soft skills* merupakan intra-personalitas adalah keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur dirinya sendiri seperti: manajemen waktu, manajemen stress, manajemen perubahan, karakter trasformasi, berpikir kreatif, memiliki tujuan yang positif, dan teknik belajar yang cepat. Sedangkan inter-personalitas adalah keterampilan berhubungan atau berinteraksi dengan lingkungan kelompok masyarakatnya dan lingkungan kerjanya serta interaksi dengan individu manusia sehingga manusia mampu mengembangkan untuk kerja secara maksimal, kemampuan motivasi, kemampuan memimpin, kemampuan presentase, kemampuan berkomunikasi.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup><https://eprints.umm.ac.id//> di akses pada tanggal 15 November 2019 pada pukul 14.30 WIB

<sup>22</sup> Anisa Mardatillah, *Think and Grow Succes by Soft Skill*, (Solo:Aryhaeko Sinergi Persada, 2016), hlm. 25

<sup>23</sup>Warni dan Intan, *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*, (Yogyakarta:Deepublish, 2016),hlm. 58-59

Selanjutnya Sharma menyebutkan bahwa *soft skill* adalah seluruh aspek dari *generic skill* yang termasuk elemen-elemen kognitif yang berhubungan dengan *non academic skill*.<sup>24</sup>

Dalam konteks penelitian ini yang dimaksud dengan pengembangan *Soft Skills* adalah suatu usaha yang terencana dan terarah untuk membuat atau memperbaiki kemampuan *soft skills* yang sudah ada menjadi lebih baik sebagai upaya menciptakan sumber daya yang lebih baik.

Berdasarkan pada definisi konseptual di atas, maka judul skripsi yang peneliti angkat adalah “Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Mengembangkan *Soft Skills* siswa kelas VIII di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto tahun pelajaran 2019/2020”.

Dalam konteks penelitian ini, yang dimaksud dengan judul skripsi strategi pembelajaran guru PAI dalam mengembangkan *soft skills* siswa kelas VIII di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah cara atau pola yang dilakukan oleh guru PAI untuk mengembangkan kemampuan *soft skills* siswa. Cara yang dilakukan guru PAI bisa melalui dengan penggunaan strategi pembelajaran yang didalamnya memuat nilai-nilai *soft skills*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti memaparkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Bagaimana strategi pembelajaran guru PAI dalam mengembangkan *soft skills* siswa kelas VIII di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto Tahun Pelajaran 2019/2020?

---

<sup>24</sup>Warni dan Intan,...,hlm. 59.

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan *soft skills* siswa di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

### 2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini berguna bagi penulis sendiri maupun pembaca. Manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah:

#### a. Secara Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu mengenai strategi pembelajaran guru PAI dalam mengembangkan *soft skills* siswa.

#### b. Secara Praktis

##### 1. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengambil kebijakan menyusun program mengembangkan *soft skills* siswa.

##### 2. Bagi Guru PAI

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi guru betapa pentingnya pengembangan *Soft Skills* pada siswa dalam meningkatkan kreativitas dan kualitas siswa.

##### 3. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan *soft skills* siswa sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan kualitas siswa.

##### 4. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian yang lebih dalam dan komprehensif.

## F. Kajian Pustaka

Adapun buku yang dijadikan sebagai telaah pustaka pada penelitian ini adalah:

Buku Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill karya Warni Tune Summer dan Intan Abdul Razak di dalamnya memaparkan prinsip-prinsip belajar yang berorientasi pada *soft skill* dan *hard skill* yang dapat menjadikan siswa tidak hanya sebagai objek belajar tetapi juga sebagai subjek belajar dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bersikap kreatif dan mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Disini penulis akan menyandingkan hasil penelitian yang relevan, berikut ini di antara penelitian yang dapat penulis jadikan sebagai tinjauan pustaka antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Lafendi yang berjudul “Implementasi Pendidikan *Soft Skills* Pada Santri di Pondok Pesantren Madrasatul Qur’an Boyolali Tahun 2017”. Karya ilmiah ini merupakan skripsi mahasiswa program sarjana IAIN Surakarta, prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2017. Penelitian ini dilatar belakangi bahwa Rendahnya kemampuan *soft skills* yang dimiliki siswa sampai tingkat mahasiswa, mereka rata-rata sudah bagus dalam penguasaan *hard skills*, tetapi masih kurang dalam *soft skills*. Penelitian skripsi Lafendi bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis tentang cara yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Madrosatul Qur’an Boyolali untuk mengimplementasikan *soft skills* santri dalam pembelajaran atau diluar proses pembelajaran. Persamaan pada penelitian ini sama-sama membahas tentang *soft skills* dan perbedaan penelitian pada skripsi Lafendi yaitu fokus pada implementasi pendidikan *soft skills* pada santri sedangkan penelitian ini fokus pada strategi pembelajaran guru PAI dalam mengembangkan *soft skills* siswa kelas VIII.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani Fidya Lestari yang berjudul “Kecerdasan Interpersonal Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Al- Falah Joyokusumo Banjarnegara”. Karya ilmiah ini merupakan skripsi mahasiswa

program sarjana IAIN Purwokerto, prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2019. Penelitian ini untuk mengetahui kecerdasan interpersonal guru di MI Al Falah Joyokusumo Banjarnegara. Persamaan pada skripsi ini sama-sama membahas tentang kecerdasan interpersonal. Dalam *soft skills* mencakup dua kecerdasan yaitu, kecerdasan intrapersonal dan interpersonal. Adapun perbedaan penelitian skripsi Fitriyani yaitu fokus pada kecerdasan intrapersonal pada guru sedangkan pada penelitian ini fokus pada strategi pembelajaran guru PAI dalam mengembangkan *soft skills* siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Faiz Barohinul Umam yang berjudul “Strategi Pengembangan *Soft Skills* Pada Pembelajaran Tematik di MIN Tanjungsari Kebumen”. Karya ilmiah ini merupakan tesis mahasiswa program magister UIN Sunan Kalijaga, prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun 2017. Latar belakang penelitian ini adalah *soft skills* merupakan salah satu aspek terpenting dalam mencapai kesuksesan yang perlu ditanamkan sejak dini khususnya melalui lembaga pendidikan formal. Persamaan pada skripsi ini sama-sama membahas tentang pengembangan *soft skills* dan perbedaan penelitian pada tesis Faiz Barohinul Umam adalah dalam mengembangkan *soft skills* melalui pembelajaran Tematik di MIN Tanjungsari Kebumen sedangkan pada penelitian ini fokus pada strategi pembelajaran guru PAI dalam mengembangkan *soft skills*.

Jurnal penelitian yang berjudul “Pengaplikasian *Soft Skill* Melalui Kurikulum Akhlak Dalam Program Adiwiyata Di SD Alam El-Yamin Tuban” oleh Lindra Nur Khanifah Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan. Jurnal ini dipublikasikan pada tahun 2018. Jurnal ini berisi tentang pengaplikasian *soft skill* di Sekolah Dasar Alam El- Yamin Tuban tercermin dari visi misinya, yang diwujudkan melalui kurikulum akhlak dan ekstrakurikuler. Kurikulum akhlak itu sendiri merupakan nilai-nilai karakter serta norma Islami yang diajarkan melalui kurikulum non tulis. Strukturalisasi kurikulum terdiri dari tiga bagian yaitu kurikulum 2013, kurikulum akhlak, dan kurikulum sekolah alam. Dimana ketiga kurikulum tersebut bersinergi dalam proses pengembangan *soft skill* sebagai proses pengembangan diri.

Jurnal penelitian yang berjudul “Strategi Pembentukan *Soft Skill* Santri Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Putri Bata-Bata Pamekasan” oleh Rohelah Hasin dan Saiful Hadi Fakultas Tarbiyah IAIN Madura. Jurnal ini dipublikasikan pada tahun 2019. Jurnal ini berisi tentang pondok pesantren putri Mambaul Ulum Bata-Bata memiliki strategi pembentukan *soft skill* santri dengan menggunakan pola pembiasaan yang secara khusus melalui aktivitas pembelajaran sehari semalam hidup di pesantren yang diawasi dan dinilai secara ketat oleh pengasuh, ustadz, dan ustadzah, dan pengurus pesantren (santri senior), pola pembiasaan melalui pemahaman keagamaan yang baik secara terus menerus, merupakan strategi pembentukan *soft skill* santri tersebut baik dilakukan di madrasah formal pada lingkungan pesantren ataupun juga pada semua aktivitas bersama di pondok pesantren tersebut.

Dari keterangan di atas jelas bahwa fokus penelitian yang peneliti kaji memiliki perbedaan. Hal ini dikarenakan fokus peneliti yang dilakukan adalah strategi pembelajaran guru PAI dalam mengembangkan *soft skills* siswa kelas VIII di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Laporan dari hasil penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan yang terdiri dari tiga bagian agar isi skripsi yang termuat dapat dipahami dengan baik, maka disusunlah secara sistematis mulai dari judul sampai penutup serta bagian isi yang meliputi bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman formalitas yang terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi terdiri dari lima bab antara lain:

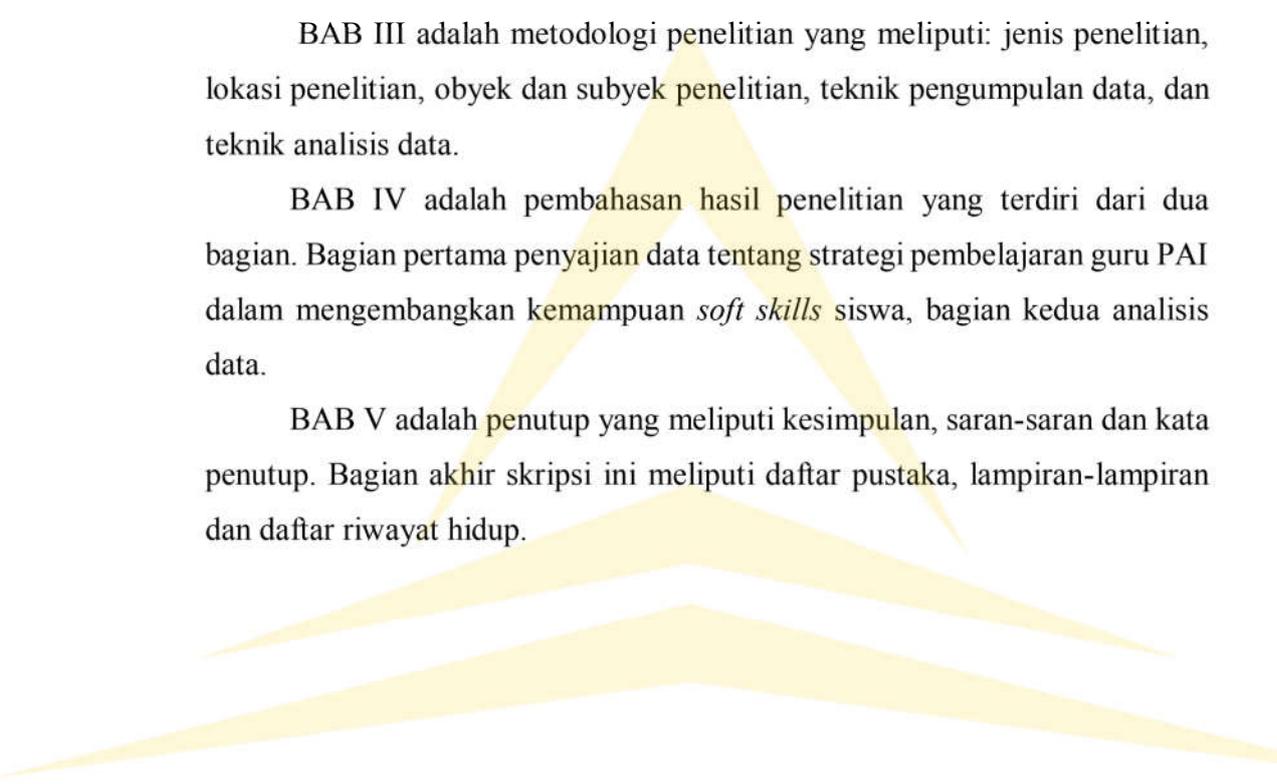
BAB I adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, fokus kajian, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori yang meliputi: dua sub, yaitu sub pertama adalah strategi pembelajaran, berisi tentang pengertian strategi, pembelajaran dan strategi pembelajaran. Sub kedua adalah *soft skills* berisi tentang pengertian *soft skills*, atribut *soft skills*, pengembangan *soft skills*, strategi integrasi *soft skills*, penerapan paradigma empat pilar pendidikan untuk meningkatkan *soft skills*, implikasi strategi pembelajaran guru PAI dalam mengembangkan *soft skills* siswa, dan kerangka berpikir.

BAB III adalah metodologi penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV adalah pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama penyajian data tentang strategi pembelajaran guru PAI dalam mengembangkan kemampuan *soft skills* siswa, bagian kedua analisis data.

BAB V adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisa dan penafsiran penulis, maka kesimpulan dari strategi pembelajaran adalah sebagaimana berikut:

1. Strategi pembelajaran guru PAI dalam mengembangkan kemampuan personal siswa, meliputi: 1) melalui kegiatan pengembangan karakter seperti sholat Dhuha, membaca Al-Quran secara mandiri, doa dzikir, dan kegiatan pagi ceria, 2) guru membuat kontrak belajar, 3) guru memberikan contoh yang baik kepada siswanya, 4) guru memberikan permainan atau ice breaking, 5) kegiatan panggung pemberani, 5) tugas individu pembuatan *mind mapping* dan tugas kelompok membuat media pembelajaran dan 6) guru memberikan motivasi.
2. Strategi pembelajaran guru PAI dalam mengembangkan kemampuan intrapersonal siswa, meliputi: 1) guru memberikan motivasi kepada siswa, 2) guru menggunakan media pembelajaran yang menarik dan 3) guru menggunakan metode diskusi. Pada metode diskusi ini guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan materi masalah yang sedang hangat atau yang sedang terjadi dan mendiskusikan media yang dibuat oleh siswa.
3. Strategi pembelajaran guru PAI dalam mengembangkan kemampuan gabungan (personal dan intrapersonal) siswa, meliputi: 1) guru (ustadz dan ustadzah) menceritakan suatu kisah teladan, 2) guru melarang siswa menyontek ketika ujian atau pada tugas individu, 3) guru memberikan penugasan secara berkelompok, dan 4) guru menggunakan metode diskusi.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis hendak memberikan sedikit saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini guna perbaikan yang akan datang. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Guru (ustadz/ustadzah) SMP Al Irsyad Al Islamiyyah hendaknya memahami karakter siswa. Sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih mudah untuk diarahkan.
2. Guru (ustadz/ustadzah) SMP Al Irsyad Al Islamiyyah hendaknya membuat media yang bervariasi dan bisa mengondisikan kelas sehingga siswa tidak jenuh dalam pembelajaran.
3. Guru (ustadz/ustadzah) SMP Al Irsyad Al Islamiyyah senantiasa mempertahankan usaha dan upaya dalam pengembangan *soft skills* siswa.
4. Siswa SMP Al Irsyad Al Islamiyyah hendaknya mempertahankan *soft skills* yang mereka miliki dan semoga menjadi lebih baik lagi.

## C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul Strategi Pembelajaran Guru PAI dalam Mengembangkan *Soft Skills* Siswa Kelas VIII di SMP Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto Tahun Pelajaran 2019/2020.

Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang sudah terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga segala amal baik perbuatannya mendapatkan imbalan dari Allah Swt. Amiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cimatti, Barbara. "Definition, Development, Assessment Of Soft Skills and Their Role For The Quality Of Organizations and Enterprises", *International Jurnal For Quality Research*, ISSN 1800-6450
- Dalyono, Bambang. 2016. "Strategi Pembelajaran Inovatif Untuk Mencapai Kompetensi Pembelajaran" Universitas Terbuka Convention Center:Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru Tingkat VIII Semarang. Diakses di <https://www.repository.ut.ac.id>
- Damar & Wahyu. 2018. *Revolusi Soft Skill Memandu Pembelajaran Efektif dengan Metode 7 M*. Mojokerto: CV Sepilar
- Darajat, Zakiah. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Bumi Aksara
- Hamidah, Siti. "Model Pembelajaran Soft Skills Terintegrasi Pada Siswa SMK Program Studi Keahlian Tata Boga", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 2, No. 1, Februari 2012. Diakses di <https://www.journal.uny.ac.id>
- Ichsan & Ariyanti. 2005. *Sukses dengan Soft Skills* Bandung:Direktorat Pendidikan ITB
- Khanifah, Linda Nur. 2018 "Pengaplikasian *Soft Skill* Melalui Kurikulum Akhlak Dalam Program Adiwiyata Di SD ALam El-Yamien Tuban", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3 No. II, Juli-Desember
- Khoeroni, Farid. 2017. "Problematika Soft Skills Pendidikan Dasar", *Jurnal Elementary*, Vol. 5/No. 1/ Januari-Juni. Diakses di <https://journal.stainkudus.ac.id>
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Mardatillah, Anisa. 2016. *Think and Grow Succes by Soft Skill*. Solo:Aryhaeko Sinergi Persada
- Novatiani, Ait. 2009 “Efektivitas Pembelajaran *Soft Skill* Pada Mahasiswa Semester 7 Universitas Widyatama Bandung”, *Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, Vol. 8, No. 2, ISSN: 1412-5153
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto:STAIN Press
- Putri, Rika Oktaviani. 2015. “Strategi integrase soft skills dalam pembelajaran kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 wates,” Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Rachmat. 2014. *Manajemen Strategik*. Bandung:CV. Pustaka Setia
- Rahmah & Latifah. 2016. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Sleman:Deepublish
- Rahman, Ulia. 2017. “Mengembangkan Soft Skill Guru PAI Pada Sekolah/Madrasah”, *Jurnal Media Inovasi Edukasi*, Vol. 03, No. 08 Januari 2017
- Remedios, Ricard. 2012 “The Role Of Soft Skills In Employability”, *International Journal Of Management Research and Review*, Vol 2 Issue 7 No-17 ISBN: 2249-7196. Diakses di <https://www.tjprc.org>
- Rohelah dan Saiful. 2019 “Strategi Pembentukan Soft Skill Santri Di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Putri Bata-Bata Pamekasan”, *re-JIEM*, Vol. 2 No. 1 Juni 2019, ISSN 2655-5700
- Rusman. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta:Kencana
- Sudiana, Ketut. 2012. “Upaya Pengembangan Soft Skills Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar

Mahasiswa Pada Pembelajaran Kimia Dasar”, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, ISSN: 2303-288X, Vol. 1, No. 2, Oktober

Sugiyanto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta:Yuma Pressindo

Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press

Syah, Noor Sulaiman. 2017. “Strategi Peningkatan Mutu Calon Guru PAI Melalui Pengembangan Soft Skill di Perguruan Tinggi PAI”, *Jurnal Elementary*, Vol. 5. No. 1, Januari-Juni

W Gulo. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:Grasindo. Diakses di <https://books.google.co.id/books?id=AqNuJgpTRCE&printsec=frontcover&dq=strategi+pembelajaran> pada tanggal 15 Maret 2020, pukul 19.34 WIB

Wardan, Khusnul. 2019. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta:Deepublish

Warni & Intan. 2016. *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*. Yogyakarta:Deepublish

Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta:Bumi Aksara

Worcester Polytechnic Institute (WPI), diakses di <https://go2.wpi.edu>

<https://digilib.uinsby.ac.id>

<https://digilib.uinsby.ac.id>

<https://digilib.unila.ac.id>

<https://eprints.umm.ac.id>

<https://etheses.uin-malang.ac.id>

<https://id.m.wikipedia.org>

<https://luk.staff.ugm.ac.id>

<https://mutudidik.wordpress.com>

<https://repo.iain-tulungagung.ac.id>



**IAIN PURWOKERTO**